

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati PAUD di TPQ Al-Mira Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati PAUD Di TPQ Al-Mira Banjarmasin telah berjalan dengan baik, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, ustazah menyiapkan kondisi kelas dan media pembelajaran yang mendukung. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan klasikal dan individual dengan menggunakan lagu rosti, kartu peraga, kalender, buku Tilawati PAUD, serta pembiasaan hafalan surah atau doa pendek. Pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan melalui evaluasi harian dan munaqasyah untuk mengetahui kemampuan santri dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati PAUD Di TPQ Al-Mira Banjarmasin terdiri atas faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi ustazah yang telah tersertifikasi Metode Tilawati PAUD serta tersedianya sarana dan prasarana yang

memadai. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan rentang konsentrasi anak usia dini serta kondisi pembelajaran yang dilaksanakan pada sore hari sehingga memengaruhi fokus dan kestabilan emosi santri. Meskipun demikian, secara keseluruhan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan, semuanya sudah berjalan dengan baik dan dapat mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, fasilitas dan sarana yang ada juga sudah cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala TPQ Al-Mira Banjarmasin

Diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan fasilitas pendukung untuk media pembelajaran, khususnya Metode Tilawati PAUD, seperti alat peraga kalender dan alat bantu lainnya yang cukup untuk setiap kelas usia dini.

2. Kepada Ustazah

Mengingat keterbatasan rentang fokus anak usia dini dan menurunnya stamina fisik santri di sore hari, ustazah disarankan untuk lebih inovatif dan variatif dalam menyisipkan aktivitas jeda(*ice breaking*), tepuk islami, atau lagu keagamaan yang edukatif di sela-sela waktu tunggu metode baca simak (individual) agar kejenuhan santri

dapat di minimalisasi. Disarankan untuk tetap mempertahankan pendekatan persuasif yang penuh kasih sayang.

3. Kepada orang tua

Diharapkan dapat membangun kerja sama yang sinergis dengan pihak TPQ dengan cara aktif memantau, mendampingi, dan memotivasi anak untuk mengulang (*muraja'ah*) bacaan jilid Tilawati PAUD di rumah.

Ketika mendampingi anak di rumah, orang tua disarankan untuk ikut membiasakan pengucapan huruf menggunakan irama *Nada Rost* yang selaras dengan arahan ustazah di TPQ agar ingatan auditori anak mengenai makhraj huruf menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini juga bisa menjadi sumber acuan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati PAUD.